

# Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam pembelajaran Maharah Kitabah dalam Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Dewi Navisah

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

e-mail: 220104110060@student.uin-malang.ac.id

**Kata Kunci:**

kesulitan belajar; Maharah Kitabah; PKPBA

**Keywords:**

learning difficulties;  
Maharah Kitabah; PKPBA

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan mahasiswa fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan non-jurusan Pendidikan Bahasa Arab terhadap pembelajaran maharah kitabah di PKPBA UIN Malang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan data yang diperoleh melalui kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor linguistik, psikologis, dan akademik berperan signifikan dalam kesulitan belajar. Kemampuan membaca tulisan Arab mahasiswa memiliki nilai rata-rata tertinggi, sedangkan kemampuan komunikasi berbahasa Arab terendah, mengindikasikan kesulitan dalam komunikasi dan pemahaman kata. Faktor psikologis seperti kurangnya fokus, motivasi, dan minat turut berkontribusi terhadap kesulitan tersebut. Kurangnya partisipasi aktif di kelas menjadi faktor akademik yang paling berpengaruh. Penelitian ini menyarankan pentingnya pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan mendukung, serta fokus pada peningkatan pemahaman kata dan keterampilan komunikasi. Dengan memahami dan mengatasi faktor-faktor ini, diharapkan kualitas pembelajaran bahasa Arab dapat ditingkatkan sehingga mahasiswa non-jurusan Bahasa Arab dapat menguasai keterampilan menulis dengan lebih baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan signifikan dalam keterampilan menulis karena beberapa faktor yang saling terkait. Faktor linguistik mencakup kurangnya kosakata dan kesulitan dalam menyusun kalimat dengan benar. Faktor psikologis meliputi kurangnya kepercayaan diri dan takut membuat kesalahan. Sedangkan faktor akademik terdiri dari kurangnya praktik langsung di kelas dan kurangnya umpan balik konstruktif dari dosen. Meningkatkan keterampilan menulis merupakan kebutuhan mendasar bagi mahasiswa non-jurusan Bahasa Arab, karena menguasai keterampilan ini secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan akademik dan profesional mereka di masa depan. Untuk meningkatkan proses pembelajaran, penelitian ini merekomendasikan penerapan strategi pengajaran yang berfokus pada interaksi dan partisipasi aktif mahasiswa, serta menggunakan teknologi pendidikan modern yang membantu meningkatkan keterampilan menulis secara bertahap. Dosen juga harus menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, yang memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dan mengekspresikan ide mereka dengan bebas dan percaya diri. Dengan mengadopsi pendekatan ini, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam keterampilan menulis dan mengurangi kesulitan yang mereka hadapi dalam belajar bahasa Arab.

## ABSTRACT

This study aims to describe the factors that influence the difficulties of students of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training non-degree of Arabic Language Education towards learning maharah kitabah at PKPBA UIN Malang. This research uses descriptive quantitative method with data obtained through questionnaires. The results showed that linguistic, psychological, and academic factors play a significant



This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

role in learning difficulties. Students' Arabic reading ability has the highest average score, while Arabic communication ability is the lowest, indicating difficulties in communication and word comprehension. Psychological factors such as lack of focus, motivation and interest contributed to the difficulties. Lack of active participation in class was the most influential academic factor. This research suggests the importance of a more interactive and supportive learning approach, and a focus on improving word comprehension and communication skills. By understanding and addressing these factors, it is hoped that the quality of Arabic language learning can be improved so that non-Arabic language students can better master writing skills. The results show that students experience significant difficulties in writing skills due to several interrelated factors. Linguistic factors include lack of vocabulary and difficulty in constructing sentences correctly. Psychological factors include lack of confidence and fear of making mistakes. While academic factors consist of a lack of hands-on practice in class and a lack of constructive feedback from lecturers. Improving writing skills is a fundamental need for non-major Arabic students, as mastering this skill can significantly improve their future academic and professional abilities. To improve the learning process, this study recommends implementing teaching strategies that focus on student interaction and active participation, as well as using modern educational technologies that help improve writing skills gradually. Lecturers should also create a supportive learning environment, which motivates students to actively participate and express their ideas freely and confidently. By adopting this approach, it is expected to improve students' ability in writing skills and reduce the difficulties they face in learning Arabic.

## Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa arab mungkin mudah bagi beberapa orang, namun tidak menurut Sebagian yang lain, apalagi mereka yang di wajibkan untuk mempelajarinya, meskipun Bahasa arab mungkin tidak ada hubungannya dengan bidang mereka, belum lagi berbagai latar belakang pendidikan mereka yang beragam, tentu tidak semua dari mereka pernah belajar Bahasa arab sebelumnya. Pasti mereka memiliki masalah tersendiri terhadap pembelajaran Bahasa arab.

Didalam pembelajaran Bahasa Arab memiliki berbagai keterampilan yang membantu siswa untuk menguasai Bahasa arab dengan baik dan benar, salah satunya adalah maharah kitabah, Maharah Kitabah sendiri dapat didefinisikan sebagai pembelajaran yang membantu untuk mengasah kemampuan me nulis tulisan/karangan berbahasa Arab dengan baik dan benar. Keterampilan ini banyak dianggap sebagai keterampilan yang paling sulit diantara keterampilan yang lainnya. Tidak jarang siswa merasa kesulitan dengan keterampilan ini.

Dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan tentu akan menemui hambatan atau kesulitan. Begitu pula dalam mempelajari Maharah al-Kitabah. Learning disorders atau kesulitan belajar pada anak sangat erat kaitannya dengan pencapaian hasil belajar atau akademik siswa dan juga aktifitas sehari- hari. Di dalam dunia Pendidikan juga terdapat banyak faktor yang menyebabkan terhambatnya siswa dalam menguasai suatu pembelajaran. Rosyidan mengemukakan bahwa kesulitan belajar ialah keadaan dimana proses belajar seseorang terganggu karena timbulnya respons yang bertentangan. Adapun pembahasan mengenai hambatan-hambatan tersebut akan dibahas dalam psikologi Pendidikan. Psikologi pendidikan merupakan bagian dari psikologi khusus yang membahas penerapan prinsip dan metode psikologi untuk mengkaji perkembangan, belajar, motivasi, pembelajaran, penilaian, dan isu-isu terkait lainnya yang mempengaruhi interaksi belajar mengajar. Didalam pembelajaran Bahasa Arab sendiri banyak siswa yang merasa tidak tertarik dengan pembelajarannya karena menurut mereka Bahasa arab merupakan Bahasa yang asing atau bisa juga karena mereka menganggap

bahwa Bahasa arab adalah Bahasa yang sulit untuk dipelajari karena susunan katanya yang rumit dan sebagainya.

Pada proses pembelajaran Bahasa arab di PKPBA UIN Malang juga terdapat banyak kendala yang dialami oleh Mahasiswa dalam mempelajari Bahasa Arab, dikarenakan setiap mahasiswa yang masuk di UIN Malang diwajibkan untuk mengikuti perkuliahan pkpba di 2 semester awal, tidak memandang apa program studi yang mereka ambil ataupun bagaimana latar belakang belajar mereka sebelumnya. Mereka diharuskan untuk mengikuti program ini selama setahun penuh, sebagai syarat kelulusan mereka nantinya. Di dalam program pembelajaran Bahasa Arab, tentu tidaklah mudah bagi mahasiswa untuk menguasai semua mata kuliah keterampilannya sekaligus, khususnya maharah kitabah, yang dianggap sebagai tingkatan paling sulit dari maharah-maharah lainnya. Apalagi bagi mereka yang belum pernah mempelajari Bahasa arab sebelumnya dan mereka yang tidak belajar di jurusan Bahasa arab. Untuk mendukung penelitian ini peneliti mengacu kepada beberapa penelitian terdahulu yang relefan dengan apa yang ditulis dengan judul peneliti,

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis memilih topik “Kesulitan Mahasiswa jurusan non-Bahasa Arab dalam Mempelajari Maharah Kitabah di Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab di Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang”. Untuk meneliti lebih lanjut tentang faktor-faktor yang menghambat Mahasiswa jurusan non-Bahasa Arab dalam Mempelajari Maharah Kitabah di Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab di Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.

## **Pembahasan**

### **Kesulitan Belajar**

Belajar adalah sebuah proses psikis yang terjadi antara siswa dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan-perubahan setelahnya dalam segi pengetahuan, pemahaman keterampilan, sikap dan kebiasaan yang didapat melalui pengalaman, latihan maupun praktik. Dalam praktiknya, pelaksanaan pembelajaran tidak selamanya berjalan dengan lancar, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi pembelajaran diantaranya :

#### **Faktor Internal**

Faktor internal yang mempengaruhi pembelajaran terdiri dari faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis meliputi kondisi jasmani dan fungsi jasmani. Kondisi jasmani yang sehat mendukung proses belajar yang lancar, sedangkan fungsi jasmani, terutama panca indra, memainkan peran penting dalam menangkap informasi. Namun keaktifan belajar siswa terhambat oleh faktor fisik seperti sakit kepala dan faktor fisik lainnya seperti menguap dan tertidur karena kelelahan setelah berolahraga atau bermain game saat istirahat. Berlatih dan bermain pada waktu istirahat dapat membuat siswa merasa lelah dan mengalihkan perhatiannya dari belajar selama kegiatan pembelajaran.

Sementara itu, faktor psikologis mencakup kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap, dan bakat. Kecerdasan siswa, baik secara psikofisik maupun adaptasi terhadap

lingkungan, memengaruhi kualitas belajar. Motivasi, yang merupakan dorongan untuk belajar, dipengaruhi oleh kebutuhan dan keinginan individu. Minat yang tinggi terhadap materi pembelajaran juga mempengaruhi proses belajar. Sikap siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh suasana di kelas, performa guru, dan persepsi terhadap pelajaran. Bakat, sebagai kemampuan potensial untuk mencapai kesuksesan, juga memainkan peran dalam pembelajaran. Dengan memahami faktor-faktor ini, pendidik dapat mengidentifikasi dan mengatasi hambatan yang mungkin muncul dalam proses pembelajaran siswa..

### **Faktor Eksternal**

Selain faktor internal, faktor eksternal juga bisa mempengaruhi proses belajar siswa. Faktor eksternal, seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat, juga memengaruhi proses belajar siswa. Keluarga mempengaruhi melalui cara mendidik, hubungan antar anggota keluarga, dan suasana rumah. Di sekolah, faktor seperti guru, metode mengajar, fasilitas, kurikulum, dan hubungan antar siswa memainkan peran. Lingkungan masyarakat, termasuk kegiatan sosial anak, teman bergaul, dan pola kehidupan, juga memiliki dampak pada hasil belajar.

Dalam proses belajar, peserta didik tentunya akan menghadapi kendala atau masalah yang dapat menghambat untuk mencapai tujuan-tujuan belajarnya. Kendala atau masalah tersebut dikenal dengan kesulitan belajar. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (Alang, 2015) kesulitan belajar adalah suatu kondisi disaat siswa tidak dapat belajar secara normal, disebabkan adanya, hambatan atau gangguan dalam belajar.

### **Maharah Kitabah**

Keterampilan berbahasa secara umum terbagi menjadi empat bagian yaitu: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat kemampuan ini harus saling melengkapi dan mempengaruhi satu sama lain.

Keterampilan menulis adalah salah satu dari empat kemampuan berbahasa. Menurut Rusyana, menulis adalah kemampuan menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk menyampaikan ide atau pesan (Rusyana, 1988, p. 191). Sementara itu, Tarigan mendefinisikan menulis sebagai proses menggambarkan bahasa sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat dipahami pembaca (Tarigan, 1983, p. 21). Kedua pandangan ini menekankan bahwa menulis adalah proses melambangkan bunyi ujaran berdasarkan aturan tertentu.

Ahmad Fuad Effendi (2005:137) menyatakan bahwa teknik pengajaran keterampilan menulis mirip dengan membaca, di mana keterampilan menulis memiliki dua aspek yang berbeda. Pertama, keterampilan membentuk huruf dan menguasai ejaan, dan kedua, keterampilan menyampaikan pikiran dan perasaan melalui tulisan. Artinya, keterampilan membentuk huruf bertujuan agar siswa bisa berkomunikasi secara tertulis dalam bahasa Arab. Sedangkan keterampilan menyampaikan pikiran dengan tulisan merupakan inti dari keterampilan menulis. Latihan menulis pada dasarnya diberikan setelah latihan mendengarkan, berbicara, dan membaca (Khully, 2002).

Keterampilan menulis, dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan formal, dilatih secara intensif. Latihan ini dimulai dari tahapan dasar seperti menulis huruf, kata, dan membuat kalimat, hingga tahapan yang lebih kompleks seperti membuat paragraf atau karangan bebas. Penulisan dalam bahasa Arab berbeda dengan bahasa Indonesia, terutama dalam arah penulisan yang dimulai dari kanan ke kiri. Selain itu, satu huruf dalam bahasa Arab dapat memiliki beberapa bentuk tergantung posisinya dalam kata. Kesulitan dalam membaca dan menulis sering dialami oleh siswa bahasa Arab, terutama jika mereka kesulitan memahami makna kata. Semua aspek ini menunjukkan potensi munculnya masalah dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam keterampilan menulis. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran yang terstruktur dan guru bahasa Arab yang menguasai metode pembelajaran yang efektif.

### **Mahasiswa Jurusan Non-Bahasa Arab**

Mahasiswa jurusan non bahasa Arab mengacu pada individu yang sedang menempuh pendidikan tinggi di perguruan tinggi atau universitas, namun studinya tidak berfokus pada bidang Bahasa Arab. Jurusan non bahasa Arab mencakup berbagai disiplin ilmu seperti ilmu sosial, ilmu alam, teknik, kedokteran, seni, dan lain sebagainya. Sebagai contoh, mahasiswa jurusan non bahasa Arab bisa saja belajar ilmu ekonomi, kedokteran, teknik mesin, ilmu komputer, dan sebagainya.

Mahasiswa di jurusan non bahasa Arab bisa memiliki minat dan tujuan belajar yang beragam, tergantung pada bidang studi yang mereka pilih. Mereka tetap mengikuti kurikulum dan mata kuliah yang sesuai dengan jurusan mereka, yang mungkin meliputi pelajaran-pelajaran seperti matematika, fisika, kimia, sejarah, atau bidang-bidang lainnya yang tidak berkaitan dengan Bahasa Arab.

### **PKPBA UIN Malang**

Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab (PKPBA) di UIN Maliki Malang adalah sebuah lembaga yang bertanggung jawab atas pengelolaan perkuliahan bahasa Arab melalui program khusus. Lembaga ini bekerja dengan mekanisme terpadu, membagi tugas sesuai unit-unit yang ada secara profesional dan saling mendukung. Dalam pelaksanaan Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab, berbagai pihak terlibat, termasuk pimpinan UIN Maliki Malang, Kepala Pusat Pengembangan Bahasa, Pelaksana Harian PKPBA, staf setiap unit, tim koordinator dosen (team teaching), wali kelas, dan dosen bahasa Arab. Peran mereka dalam pelaksanaan program ini bersifat struktural kelembagaan.

### **Beban Studi dan Pemasaran**

Secara kurikuler, beban studi pada Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab adalah 8 SKS, yaitu 4 SKS pada semester I (Ganjil) dan 4 SKS pada semester II (Genap).

### **Pelaksanaan Proses Pembelajaran**

Program pembelajaran bahasa Arab ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa pada semester-semester awal (ganjil dan genap) dari semua fakultas dan jurusan secara intensif. Kegiatan pembelajaran berlangsung setiap hari Senin hingga Jumat, dari pukul

14.00 – 17.00 WIB, dengan dua sesi pertemuan setiap hari, masing-masing selama 90 menit. Jadwal pembelajaran tiap semester diatur oleh bagian akademik.

### **Tujuan Pembelajaran**

1. Membekali mahasiswa dengan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab secara lisan dan tulisan.
2. Membekali mahasiswa dengan kemampuan membaca, memahami, dan menerjemahkan buku-buku berbahasa Arab.

### **Pendekatan Pembelajaran**

Pendekatan yang digunakan adalah all in one system (nazhariyah alwihdah), yang memandang bahasa sebagai satu kesatuan yang saling melengkapi. Pendekatan ini memberikan perhatian pada keempat keterampilan berbahasa secara seimbang: keterampilan mendengar (maharah al-istima'), berbicara (maharah al-kalam), membaca (maharah al-qiraah), dan menulis (maharah al-kitabah). Selain itu, pendekatan ini juga memperhatikan berbagai unsur bahasa Arab seperti ashwat (bunyi huruf), mufrodat (kosa kata), qawa'id (gramatika), nabr (intonasi), dan tanghim (lagu).

### **Metode Pembelajaran**

Metode yang digunakan adalah metode eklektik (thoriqoh intiqaiyah), yakni metode yang menggabungkan berbagai metode pengajaran dengan menekankan pendekatan komunikatif. Tujuan utama metode ini adalah agar mahasiswa dapat menguasai bahasa Arab secara efektif dalam waktu singkat. Dosen memiliki kebebasan menentukan metode yang sesuai dengan kondisi tertentu, seperti metode gramatika terjemah (yang menekankan kemampuan membaca, menulis, dan menerjemah), metode audio-lingual (yang menekankan kemahiran berbicara karena bahasa adalah untuk berkomunikasi), dan metode selektif (yang menggabungkan unsur-unsur positif dari berbagai metode pembelajaran bahasa Arab).

Penelitian ini mengkaji berbagai faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar keterampilan menulis bahasa Arab pada mahasiswa jurusan non Bahasa arab terhadap pembelajaran maharah kitabah pada PKPBA di Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang. Melalui analisis deskriptif kuantitatif, penelitian ini mengeksplorasi peran faktor akademik, psikologis, dan linguistik

### **Faktor Linguistik**

Dari hasil analisis, faktor linguistik menunjukkan bahwa kemampuan membaca tulisan Arab memiliki nilai rata-rata tertinggi (Mean = 3.15). Sementara itu, kemampuan komunikasi berbahasa Arab memiliki rata-rata terendah (Mean = 2.43). Hal ini menyoroti perbedaan yang signifikan antara kemampuan pasif dan aktif siswa dalam bahasa Arab. Latihan menulis ini pada prinsipnya diberikan setelah latihan menyimak, berbicara, dan membaca. Namun, kesulitan dalam membaca dan menulis sering dialami oleh siswa, terutama jika mereka kesulitan memahami makna kata. Dengan demikian, meskipun kemampuan membaca tulisan Arab relatif lebih baik, tantangan dalam komunikasi dan pemahaman kata masih menjadi hambatan utama yang mempengaruhi perkembangan

keseluruhan kemampuan berbahasa Arab siswa. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih terintegrasi dan berfokus pada peningkatan pemahaman makna kata serta keterampilan komunikasi untuk mengurangi kesenjangan kemampuan ini.

### **Faktor Psikologis**

Dari hasil analisis factor psikologis, terlihat bahwa siswa memiliki ketekunan yang tinggi dalam menghadapi kegagalan (Mean = 3.28), sedangkan fokus pada usaha mencapai keberhasilan maharah kitabah memiliki rata-rata terendah (Mean = 2.36). Hal ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam aspek ketekunan dan fokus terhadap usaha mencapai keberhasilan dalam maharah kitabah.

Jika dibandingkan dengan pernyataan mengenai motivasi belajar, terdapat hubungan yang saling mempengaruhi antara ketekunan dan fokus dalam belajar. Motivasi, yang merupakan dorongan untuk belajar, dipengaruhi oleh kebutuhan dan keinginan individu. Minat yang tinggi terhadap materi pembelajaran juga mempengaruhi proses belajar, di mana siswa yang tertarik pada materi cenderung lebih fokus dan berusaha lebih keras untuk mencapai keberhasilan. Sikap siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh suasana di kelas, performa guru, dan persepsi terhadap pelajaran. Dalam konteks ini, rendahnya fokus pada usaha mencapai keberhasilan dalam maharah kitabah mungkin dipengaruhi oleh kurangnya minat terhadap pembelajaran Bahasa arab karena mereka merasa bahwa Bahasa arab tidak berkesinambungan dengan jurusan di perkuliahan mereka. Selain itu, suasana di kelas dan kualitas pengajaran guru juga dapat mempengaruhi tingkat fokus dan motivasi siswa dalam belajar. Sehingga, penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan fokus dan motivasi siswa dalam mencapai keberhasilan akademik.

### **Faktor Akademik**

Hasil analisis factor akademik menunjukkan bahwa siswa merasa dosen menyampaikan pembelajaran dengan baik dan efektif (Mean = 3.17). Namun, keaktifan siswa di kelas memiliki rata-rata terendah (Mean = 2.32). Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keaktifan siswa adalah faktor fisiologis, yang meliputi kondisi jasmani dan fungsi jasmani. Kondisi jasmani yang sehat sangat mendukung proses belajar yang lancar, sedangkan fungsi jasmani, terutama panca indra, memainkan peran penting dalam menangkap informasi.

Pada Penelitian Sebelumnya disebutkan bahwa keaktifan belajar siswa dapat terhambat oleh faktor fisik seperti sakit kepala dan faktor fisik lainnya seperti menguap dan tertidur karena kelelahan setelah berolahraga atau bermain game saat istirahat. Dalam pembahasan mengenai faktor fisik seperti kelelahan saat pembelajaran, pada pembelajaran di PKPBA UIN Malang mungkin dapat disebabkan karena sebelumnya mahasiswa melaksanakan jadwal perkuliahan maupun aktivitas di ma'had dari pagi hingga siang hari dan karena waktu pelaksanaan pkpba yang dilaksanakan pada pukul 14.00 – 17.00 WIB, sehingga menyebabkan mereka tidak maksimal dalam mengikuti pembelajaran.

Dengan demikian, meskipun penyampaian pembelajaran oleh dosen sudah baik, faktor fisiologis seperti kesehatan fisik dan kelelahan dapat menjadi hambatan signifikan terhadap keaktifan siswa di kelas. Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa implikasi penting yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran maharab kitabah di Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang. Pertama, dari segi faktor linguistik, diperlukan pendekatan yang lebih terintegrasi untuk memperkuat kemampuan komunikasi dan pemahaman kata dalam bahasa Arab. Program pembelajaran harus lebih fokus pada latihan yang mendukung keterampilan aktif seperti berbicara dan menulis, serta meningkatkan pemahaman makna kata agar kesenjangan antara kemampuan pasif dan aktif dapat diminimalkan. Kedua, dalam hal faktor psikologis, perlu adanya strategi untuk meningkatkan fokus dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab, terutama bagi mereka yang merasa bahasa ini tidak relevan dengan jurusan mereka. Suasana kelas yang kondusif, metode pengajaran yang menarik, dan relevansi materi pembelajaran dengan minat dan kebutuhan siswa sangat penting untuk meningkatkan fokus dan ketekunan mereka. Terakhir, faktor akademik menunjukkan perlunya penyesuaian jadwal pembelajaran agar tidak mengganggu kondisi fisik siswa. Mengingat waktu pelaksanaan PKPBA yang berlangsung di sore hari setelah jadwal perkuliahan utama, penting untuk mempertimbangkan kebugaran fisik siswa dan kemungkinan kelelahan yang dapat mengurangi keaktifan mereka di kelas. Penyediaan waktu istirahat yang cukup dan pembelajaran yang lebih interaktif dapat membantu mengatasi hambatan ini. Dengan demikian, pendekatan yang lebih holistik yang mempertimbangkan faktor linguistik, psikologis, dan akademik secara bersamaan diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan efektivitas pembelajaran maharab kitabah di universitas ini.

Penelitian ini memberikan wawasan baru tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar menulis bahasa Arab dan menawarkan rekomendasi praktis untuk mengatasi tantangan tersebut. Implementasi temuan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memfasilitasi pencapaian akademik mahasiswa dalam program intensif bahasa Arab.

## **Kesimpulan dan Saran**

Artikel ini meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan mahasiswa dalam mempelajari keterampilan menulis bahasa Arab (maharab kitabah) di Program Khusus Pengembangan Bahasa Arab (PKPBA) Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan data yang diperoleh melalui kuesioner.

Faktor linguistik berpengaruh signifikan terhadap kesulitan belajar. Meskipun kemampuan membaca tulisan Arab memiliki nilai rata-rata tertinggi, kemampuan komunikasi berbahasa Arab adalah yang terendah. Ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa bisa membaca, mereka mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dan memahami kata-kata. Faktor psikologis juga memainkan peran penting. Kurangnya fokus dan usaha dalam mencapai keberhasilan maharab kitabah adalah salah satu penyebab utama kesulitan. Selain itu, motivasi, minat, dan sikap siswa terhadap pembelajaran juga mempengaruhi hasil belajar mereka. Masalah psikologis seperti

kurangnya motivasi dan minat turut berkontribusi pada kesulitan ini. Faktor akademik yang paling berpengaruh adalah keaktifan siswa di kelas. Kurangnya partisipasi aktif dalam kelas menjadi penghambat utama dalam pembelajaran maharah kitabah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang lebih aktif dalam proses pembelajaran cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam keterampilan menulis.

Penelitian ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih terintegrasi dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam meningkatkan pemahaman kata dan keterampilan komunikasi. Dosen dan pengajar disarankan untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan mendukung, serta memberikan perhatian khusus pada siswa yang mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dan memahami bahasa Arab. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa kesulitan dalam pembelajaran maharah kitabah di PKPBA UIN Malang dipengaruhi oleh kombinasi faktor linguistik, psikologis, dan akademik. Dengan memahami dan mengatasi faktor-faktor ini, diharapkan kualitas pembelajaran bahasa Arab dapat ditingkatkan, sehingga mahasiswa non-jurusan Bahasa Arab dapat menguasai keterampilan menulis dengan lebih baik.

## Daftar Pustaka

- Ade Putra, Erik. "Anak Berkesulitan Belajar Di Sekolah Dasar Se-Kelurahan Kalumbuk Padang." *E-JUPEKhu (JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN KHUSUS)* 1, no. 5 (2015): 71-76. <https://doi.org/10.33084/suluh.v5i1.1107>.
- Ahyar, Haerul. "Penguasaan Mufrādat Dan Qawā'id Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab." *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2 (2018): 259-74. <https://doi.org/10.14421/almahara.2018.042-06>.
- Malang, Pusat Pengembangan Bahasa UIN Maulana Malik Ibrahim. *Buku Panduan Akademik Pusat Pengembangan Bahasa Tahun Akademik 2020/2021*, 2020.
- Munawarah, Munawarah, and Zulkiflih Zulkiflih. "Pembelajaran Keterampilan Menulis (Maharah Al-Kitabah) Dalam Bahasa Arab." *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 2 (2021): 22. <https://doi.org/10.36915/la.vi12.15>.
- Putri, Putri. "Mafhum Maharah Qiraah Dan Maharah Kitabah." *Islamic Education* 2, no. 2 (2022): 1-5. <https://doi.org/10.57251/ie.v2i2.376>.
- Rathomi Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Ahmad, and Jl Raya Sejangkung Kawasan Pendidikan Tinggi Sebayan-Sambas Kalimantan Barat. "Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Tarbiya Islamica Jurnal Keguruan Dan Pendidikan Islam Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab* 1, no. 1 (2020). [http://ojs.iaisambas.ac.id/index.php/Tarbiya\\_Islamica/index](http://ojs.iaisambas.ac.id/index.php/Tarbiya_Islamica/index).
- Ratnawati, Sri. "Faktor Penyebab Kesulitan Belajar." *Pedagogi Jurnal Penelitian Pendidikan* 4, no. 2 (2017): 59-69.
- Rosyidah, Ainun, and Abdul Basid. "Analisis Diagnostik Kesulitan Belajar Maharah Al-Kitabah Mahasiswa Jurusan Bahasa Dan Sastra Arab Angkatan 2015 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang." In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa I Tahun 2017*, 89-107. Malang: UM Press, 2017.

Tas'adi, Rasel. "Hakekat Dan Konsep Dasar Psikologi Pendidikan, Belajar Dan Pembelajaran Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya." *Jurnal At-Taujih* 5 (2019).

Tuerah, Paulus Robert, Ria Risnawaty Mokoagow, Sudirman Ansyu, and Romi Mesra. "Faktor-Faktor Yang Menghambat Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres Timbukar Tahun Ajaran 2022/2023." *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala* 8, no. 2 (2023): 412–17. <https://doi.org/10.58258/jupe.v8i2.5260>.

Zain, Anwar, Andi Fitriani Djollong, MPd Supadmi, Andi Kamal Ahmad, MPd Nurmina, and Abdul Walid. *Psikologi Pendidikan*, 2023.